

# KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR SWASTA *FULL DAY SCHOOL* DI MEDAN

Nurdiana Siregar, Wiwik Lestari, Nina Hastina  
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara  
E-mail: [nurdiana884@yahoo.co.id](mailto:nurdiana884@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter kreatif siswa sekolah dasar swasta *full day school* di medan, 2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter kreatif siswa sekolah dasar *full day school* di medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan alat pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah 1) jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dalam mengembangkan karakter kreatif siswa sekolah dasar swasta *full day school* adalah mewarnai, seni tari, seni musik, dan futsal, 2) factor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk kreatif siswa adalah guru atau pembina yang memiliki kompetensi, sarana dan prasarana, dukungan yayasan sekolah dan dukungan orang tua siswa, sedangkan faktor penghambatnya masih ada SDS yang masih kekurangan akan sarana seperti lapangan futsal.

**Kata Kunci:** *Full Day School, Karakter, Kegiatan Ekstrakurikuler, Kreatif*

## PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan siswa di luar jam pelajaran kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler harus ada dalam kurikulum sekolah dasar, baik ekstrakurikuler wajib maupun ekstrakurikuler pilihan. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang termaktub dalam Permendikbud No 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan-kegiatan yang diberikan melalui lingkungan sekolah, diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang kreatif. Munandar (2009:48) menjelaskan

bahwa kreativitas adalah kemampuan berdasarkan data yang ada untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah yang penekanannya pada kuantitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban, sedangkan secara operasional kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengolaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Jadi kreatif adalah pikiran dan tindakan yang memperoleh cara atau hasil baru dari suatu yang telah ada.

Adanya peradaban dunia dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak dipungkiri itu adalah peran aktif orang kreatif, yang mampu dan berani berpikir berbeda dengan orang lain yang terwujud dalam

temuan-temuan. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menciptakan lingkungan yang mampu membuat siswa untuk kreatif. Hasil penelitian Hidayati (2007) bahwa ada hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan tingkat kreativitas siswa MTsN Malang I dan hasil pengaruhnya sebesar 77,3%.

Kegiatan ekstrakurikuler ada empat jenis berdasarkan Permendikbud No.62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya. Namun, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa selama ini belum mampu membuat siswa kreatif. Sejalan dengan studi awal Roziqoh (2015:3) masih terdapat siswa yang menganggap kegiatan ekstrakurikuler hanya selingan yang tidak perlu dilakukan secara serius, kurangnya kemauan anak berpikir luas dan mencoba hal-hal yang baru.

Pengamatan sepintas yang dilakukan belum menjelaskan kondisi real atau di lapangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembahasan yang mendalam tentang kondisi objektif pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan dan penguatan karakter kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa Sekolah Dasar Swasta (SDS) di Medan. Hal ini penting diteliti mengingat program pemerintah yaitu Pendidikan Karakter sebagai salah satu cara untuk

mewujudkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkarakter.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDS Kota Medan yaitu SDS IT Siti Hajar, SDS IT Nurul 'Azizi, SDS IT Nur Ihsan, dan SDS Ikal dengan masa dimulai dari bulan April s.d. September 2018. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, digunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*SDS full Day School* di Medan yaitu SDS IT Siti Hajar, SDS IT Nurul 'Azizi, SDS IT Nur Ihsan dan SDS Ikal melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sehingga siswa pulang di sore hari. SDS IT Siti Hajar, SDS Nurul 'Azizi dan SDS IT Nur Ihsan mewajibkan semua siswa untuk mengikuti kegiatan sekolah dari pagi hingga sore hari, sedangkan SDS Ikal hanya memberikan pilihan bagi siswa yang berkeinginan mengikuti kegiatan hingga sore hari. Kegiatan yang ada pada keempat sekolah tersebut ada kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler pada SDS IT Siti Hajar antara lain pramuka, renang, assembly, drumband, menggambar, biola, tilawah, tahfidz, club bola, Binkas (Bimbingan Anak Sholeh), robotic, teater, english strengthening and english club, komputer, dan pencak silat. Kegiatan

ekstrakurikuler pada SDS IT Nur Ihsan adalah pramuka, drumband, seni tari, pencak silat, futsal, paskibra, cub science, club matematika, dan club bahasa inggris. Kegiatan ekstrakurikuler pada SDS Ikal adalah pramuka, futsal, teater, sains club, English club, angklung, seni music, seni tari, tahfiz, mewarnai dan marching band. Kegiatan ekstrakurikuler pada SDS IT Nurul 'Azizi adalah pramuka, renang, panahan, pidato, drumband, futsal, pencak silat, seni music, seni tari, dan tahsin.

### **Kegiatan Ekstrakurikuler yang Dapat Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 24 siswa dapat dinyatakan kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati siswa adalah menggambar, seni musik, seni tari, tahfidz, futsal, karate, pencak silat, dan renang. Diantara kegiatan tersebut yang memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk kreatif adalah mewarnai, seni music, dan seni tari.

#### **1. Mewarnai**

Kegiatan mewarnai dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu dilaksanakan pada hari sabtu. Menggambar dilaksanakan bersamaan dengan kelas rendah dan atas, tetapi lebih dominan yang mengikuti anak kelas rendah. Mereka menggambar dan mewarnai gambaran mereka masing-masing. Guru pengawas juga tidak pernah berhenti berjalan dan memandangi gambar-gambar yang mereka kerjakan. Kreatif siswa pada kegiatan ini adalah menciptakan

gambar sesuai pemikiran khayalan dengan warna-warna yang berbeda.

#### **2. Seni music**

Kegiatan seni musik dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Siswa belajar bermain berbagai alat music seperti gitar, dram dan piano dengan sebuah lagu daerah, nasional, dan umum. Kreatif siswa pada kegiatan ini adalah menciptakan nit-not musik baru.

#### **3. Seni tari**

Kegiatan seni tari dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Siswa mempraktikkan dan menampilkan tarian-tarian daerah. Kreatif siswa pada kegiatan ini adalah menciptakan pola-pola susunan tim dalam menari.

#### **4. Futsal**

Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Kreatif siswa pada kegiatan ini adalah mengeluarkan pendapat kepada teman dan guru tentang strategi baru dalam permainan futsal.

Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin mampu membuat siswa berprestasi dalam beberapa bidang. SDS IT Nur Ihsan berprestasi pada lomba mewarnai yang diselenggarakan oleh Unimed dan Dinas Perpustakaan Kota Pada tahun 2018. SDS IT Nurul 'Azizi prestasinya diantaranya Juara I Peserta Bintang Pelajar Babak Penyisihan Se-Kota Medan, Juara I futsal Porsadin Ke-IV FKDT Kecamatan Medan Johor, dan Juara II puisi islami putra Porsadin ke-IV FKDT Kecamatan Medan Johor. SDS Ikal prestasinya diantaranya Juara III Lomba menggambar tingkat SD Kota Medan Tingkat SD, Juara II Festival drumband

penyelenggara Partai Golkar Sumut Tahun 2016, Juara I “Turnamen Sepak Bola antar SD Sekota Medan Tahun 2016. SDS IT Siti Hajar prestasinya diantaranya, siswa berprestasi dengan juara II lomba tari kolosal batak tropy walikota tahun 2016, Even 13<sup>th</sup> Southern Border Province Scout Jamboree Pattani Thailand 2018, Lomba Pionering dalam membuat ketapel raksasa dengan katagori jarak tembak terjauh, dan Juara 3 *Djuwita School Futsal Competition* 16 – 17 Maret 2018.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kreativitas**

Faktor pendukung untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bagi SDS IT Siti Hajar, SDS Ikal, dan SDS Nurul ‘Azizi adalah adanya SDM yang bermutu yaitu guru atau pembina kegiatan, sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari yayasan sekolah dan dukungan dari orang tua siswa. SDS IT Nur Ihsan faktor pendukungnya adalah kemampuan guru, dukungan dari yayasan dan orang tua siswa. SDS IT Siti Hajar memiliki sarana yaitu ruangan musik, lapangan bola, lapangan badminton, pendopo, laboratorium komputer dengan prasarana yang lengkap.

Faktor penghambat untuk ketiga sekolah yaitu SDS IT Siti Hajar, SDS Ikal, SDS Nurul ‘Azizi tidak ada, tetapi SDS Nur Ihsan masih ada pengahambat yaitu sarana yang belum memadai. SDS Nur Ihsan masih kurang akan lapangan futsal dan laboratorium. Sejalan dengan hasil Penelitian Roziqoh

(2015), faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah minat siswa mengikuti kegiatan sedangkan faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana serta dana yang terbatas.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan karakter kreatif siswa *SDS full day school* di medan dan kegiatan yang paling diminati siswa adalah mewarnai, seni musik dan seni tari. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter kreatif siswa adalah guru atau pembina kegiatan, sarana dan prasarana, yayasan sekolah serta orang tua siswa sedangkan faktor penghambatnya tidak ada.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayati, H.N. (2007). Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Tingkat Kreativitas Siswa di MTS Negeri Malang I. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri.
- Munandar, U. (2009). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Rineka Cipta: Bandung.
- Permendikbud No 62. (2014). Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.
- Roziqoh, S. (2015). Upaya Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Skripsi*, UiN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sumantri, M. S. (2016). Asesmen Dan Intervensi Pedagogik Dalam Membangun Generasi Emas Ditinjau Dari Perspektif Pengembangan Kreativitas Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* ,7 (1).